

# UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK di KELAS V C MIN MEDAN BARAT

**Ester Julinda Simarmata**  
Dosen UNIKA Sumatera Utara  
Surel : ejulinda@ymail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa melalui pembelajaran Matematika Realistik materi Bangun Datar di kelas VC MIN Medan Barat. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan matematika melalui pembelajaran Matematika Realistik materi Bangun Datar. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap tes hasil belajar, aktivitas belajar siswa. Aktifitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata persentase skor sebesar 75,00% dengan kategori cukup dan aktifitas siswa pada siklus II sebesar 87,86% juga masih dalam kategori baik. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebesar 12,86%. (2). Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 67,17 menjadi 86,96. (3). Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 65,21%, sedangkan pada siklus II sebesar 87,50%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi sebesar 22,29%.

Kata Kunci : Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), Aktivitas dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional bidang pembelajaran matematika yang dinyatakan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) agar peserta didik memiliki kemampuan: memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep algoritma secara (luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah), menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dari pernyataan matematika dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SD MIN Medan Barat diperoleh bahwa (1) Hasil belajar siswa yang rendah pada materi pelajaran “Bangun Datar”, Banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu sekitar 30 - 40 % (2) Aktivitas belajar siswa masih

rendah, ditunjukkan dengan masih sedikitnya siswa yang mau bertanya, memberikan pendapat, menanggapi pendapat dan mengerjakan latihan yang diberikan guru selama pembelajaran matematika (3) Metode mengajar guru yang kurang bervariasi, guru masih mengajar dengan metode konvensional seperti ceramah, membaca buku, memberikan tugas dan pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas V CMIN Medan Barat adalah penggunaan pendekatan Matematika Realistik pada pelajaran Matematika.

Perlunya sebuah penelitian tindakan kelas dengan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi seperti

pendekatan Matematika Realistik, yang mana pembelajaran ini dimulai dari sesuatu yang riil sehingga siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran secara bermakna. Peran guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa.

Siswa diharapkan aktif mengkonstruksi pengetahuannya, bahkan di dalam pendekatan Matematika Realistik diharapkan siswa tidak sekedar aktif sendiri tetapi ada aktivitas bersama diantara mereka (interaktivitas). Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk pembelajaran matematika sejalan dengan kurikulum.

Matematika Realistik juga merupakan salah satu langkah yang dapat diambil agar matematika tidak terkesan sulit. Salah satu yang khas adalah penggunaan konteks (masalah kontekstual). Soal-soal kontekstual digunakan sebagai sumber proses belajar. Dengan menghadapi soal kontekstual, siswa diharapkan dapat menemukan sekaligus memahami konsep atau prinsip matematis.

Tujuan penelitian adalah penggunaan pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD MIN Medan Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V CMIN Medan Barat berjumlah 23 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memahami materi Bangun Datar dan alternatif tindakan yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas V C MIN Medan Barat.

### **Desain Penelitian**

Peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument tes untuk 2 siklus dengan masing – masing siklus 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi bangun datar, dan observasi berupa pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan dalam pernyataan yang dicatat pada saat pembelajaran berlangsung.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif berdasarkan tes kemampuan dan observasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Siklus I**

Hasil penelitian yang disajikan meliputi: persentase aktivitas belajar dan persentase ketuntasan belajar selama 2 (dua) siklus.

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertama	81,17	Baik
Kedua	83,53	Baik
Rata-rata Siklus I	82,35	Baik

Rata-rata persentase dari aktivitas guru terhadap pembelajaran matematika realistik pada pertemuan pertama sebesar 81,17 % dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua sebesar 83,53 % juga dengan kategori baik. Selanjutnya rata-rata seluruh aktivitas guru pada siklus I didapat sebesar 82,35 % dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui PMR pada siklus I berlangsung baik. Gambaran pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik pada siklus I disajikan dalam gambar berikut :

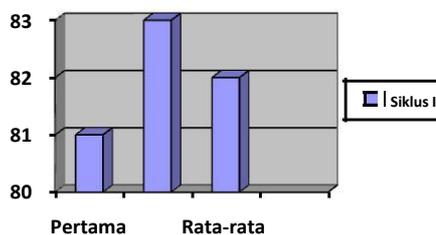


Diagram Batang Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertama	77,86	Cukup
Kedua	85,71	Baik
Rata-rata Siklus I	81,43	Baik

Rata-rata persentase dari aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika realistik pada pertemuan pertama sebesar 77,14 % dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua sebesar 85,71 % dengan kategori baik. Selanjutnya rata-rata seluruh aktivitas siswa pada siklus I di dapat sebesar 81,43 % dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui PMR pada siklus I berlangsung baik.

Gambaran pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik pada siklus I disajikan dalam gambar berikut :

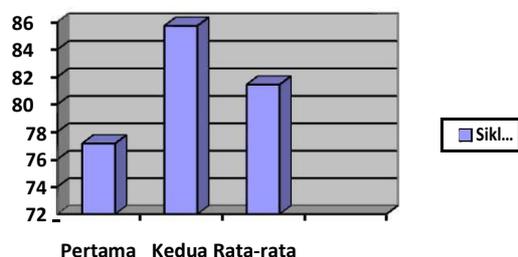


Diagram Batang Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

## Hasil Ketuntasan Belajar

Evaluasi dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Januari 2014 pukul 08.00 – 09.15 WIB. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes sebanyak 5 (lima) butir soal. Tes ini diikuti oleh seluruh siswa kelas V C MIN Medan Barat, dimana siswa bekerja secara individual atau siswa bekerja sendiri dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Proses yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan adalah dengan menggunakan langkah-langkah menuliskan : unsur yang diketahui, unsur yang ditanya, dan penyelesaian jawaban. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada materi bangun datar di siklus I (dapat dilihat pada lampiran 8) secara umum seperti pada Tabel berikut :

Tabel Hasil Test Evaluasi Siklus I

NO	Partisipasi Siswa	Banyaknya Siswa	Persentase
1	Nilai <65	8	34,78 %
2	Nilai $\geq$ 65	15	65,21 %
3	Tuntas Belajar	15	65,21 %
4	Tidak Tuntas Belajar	8	34,78 %
5	Nilai rata-rata kelas	67,17	
6	Ketuntasan Belajar Klasikal		

Kemampuan siswa dalam menyerap materi bangun datar. Dari 23 siswa terdapat 15 siswa (65,21%) yang tuntas individual yaitu siswa yang mendapat nilai  $\geq$  65 dengan rata-rata 77,00

sedangkan siswa yang tidak tuntas individu terdapat 8 siswa (34,78%) yaitu siswa yang mendapat nilai < 65 dengan rata-rata 48,75. Nilai rata-rata kelas adalah 67,17 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 85. Banyaknya siswa yang tuntas individual adalah 15 siswa, dengan kata lain ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 65,21%. Tingkat persentase ketuntasan belajar klasikal direncanakan minimal adalah 85 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Untuk mencapai tingkat persentase ketuntasan belajar klasikal tersebut direncanakan yaitu minimal 85 %, maka terdapat minimal 19,79% dari jumlah siswa yang mengikuti tes sebagai kekurangannya. Hal ini akan menjadi perhatian sebagai bahan refleksi untuk tindak lanjut ke siklus II.

## Siklus II

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertama	84,71	Baik
Kedua	86,47	Baik
Rata-rata Siklus II	85,59	Baik

Berdasarkan data observasi dari pengamat pada Tabel 4 di atas, diketahui bahwa rata-rata persentase dari aktivitas guru terhadap pembelajaran matematik realistik pada pertemuan pertama sebesar 84,71 % dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua sebesar 86,47 % juga dengan kategori baik. Selanjutnya rata-rata seluruh aktivitas guru pada siklus II didapat sebesar 85,59 % dengan kategori

baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui PMR pada siklus II berlangsung baik.

Gambaran pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik pada siklus II disajikan dalam gambar berikut:

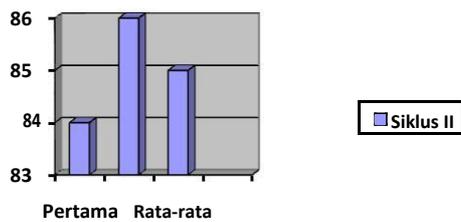


Diagram Batang Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian
Pertama	87,14	Baik
Kedua	88,57	Baik
Rata-rata Siklus II	87,85	Baik

Berdasarkan data observasi dari pengamat pada Tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa rata-rata persentase dari aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika realistik pada pertemuan pertama sebesar 87,14 % dengan kategori baik dan pada pertemuankedua sebesar 88,57 % dengan kategori baik. Selanjutnya rata-rata seluruh aktivitas siswa pada siklus II didapat sebesar 87,85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran

melalui PMR pada siklus II berlangsung baik, Gambaran pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan cara menggunakan pembelajaran matematik dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik pada siklus II berlangsung baik. Gambaran pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik pada siklus II disajikan dalam gambar berikut :

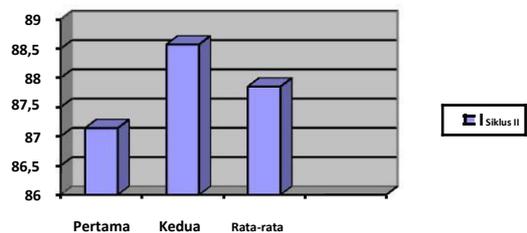


Diagram Batang Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

### Hasil Ketuntasan Belajar

Tabel Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Partisipasi Siswa	Banyaknya Siswa	Persentase
1	Nilai < 70	3	13,04 %
2	Nilai $\geq$ 70	20	87,50 %
3	Tuntas Belajar	20	87,50 %
4	Tidak Tuntas Belajar	3	13,04 %
5	Nilai rata-rata kelas	86,96	
6	Ketuntasan belajar klasikal		

Berdasarkan data pada Tabel di atas, dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyerap materi layang-layang dan trapesium. Dari 23 siswa terdapat 20 siswa (86,95%) yang tuntas individual yaitu siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  dengan rata-rata 87,50 sedangkan siswa yang tidak tuntas individual terdapat 3 siswa (13,04%) yaitu siswa yang mendapat nilai  $< 70$  dengan rata-rata 56,66.. Nilai rata-rata kelas adalah 86,96 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Banyaknya siswa yang tuntas individual adalah 20 siswa, dengan kata lain ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 87,50%. Tingkat persentase ketuntasan belajar klasikal direncanakan minimal adalah 85 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Dengan demikian indikator keberhasilan sudah tercapai dan tindakan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **Refleksi**

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dan rekan sejawat dalam merefleksi siklus II, di antaranya adalah sebagai berikut :

#### **Refleksi terhadap pengelolaan pembelajaran ditinjau dari aktivitas guru dan aktivitas siswa.**

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap aktifitas guru diperoleh rata-rata skor persentase pada pertemuan pertama di siklus II sebesar 84,71% termasuk dalam kategori baik, pada pertemuan kedua diperoleh persentase 86,47% juga termasuk dalam kategori baik, sedangkan secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik (PMR) berlangsung baik. Hasil pengamatan oleh observer terhadap aktivitas siswa diperoleh rata-rata

skor persentase pada pertemuan pertama di siklus II sebesar 87,14% termasuk dalam kategori baik, pada pertemuan kedua diperoleh persentase 88,57% juga termasuk dalam kategori baik.

### **Refleksi terhadap hasil belajar siswa**

Di akhir pelaksanaan siklus II, guru mengadakan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil analisis data bahwa hasil belajar siswa pada materi layang-layang dan trapesium diperoleh dari 23 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas individual dengan persentase 86,95%, sedangkan siswa yang tidak tuntas individual hanya terdapat 3 siswa dengan persentase 13,04%. Nilai rata-rata kelas adalah 86,96 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.

Dengan demikian, banyaknya siswa yang tuntas individual adalah 20 siswa, dengan kata lain ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 87,50%. Tingkat persentase ketuntasan belajar klasikal direncanakan minimal 85 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah tercapai dan memenuhi indikator keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

#### **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik**

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 67,17 menjadi

86,96, skor terendah dari 40 menjadi 50, dan skor tertinggi dari 85 menjadi 100. Dari hasil tes evaluasi tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar matematika materi Bangun Datar. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini terjadi sebagai imbas dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dan penggunaan bahan belajar (LKS) yang bersifat kontekstual. Melalui tahap-tahap pembelajaran matematika realistik, informasi materi yang disampaikan dalam bentuk masalah kontekstual yang menantang pada setiap LKS telah menarik minat siswa untuk menemukan jawabannya melalui kegiatan diskusi.

#### **Ketuntasan Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik**

Pada setiap akhir pelaksanaan siklus, siswa diberi tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa setiap siklusnya. Materi yang dibelajarkan pada pembelajaran matematika melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) adalah Bangun Datar. Pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan siswa sebesar 65,21% atau sebanyak 15 siswa dari 23 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Sedangkan pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan siswa sebesar 87,50% atau sebanyak 20 siswa dari 23 siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Pada umumnya penerapan pembelajaran matematika realistik (PMR) dalam kegiatan pembelajaran telah menjadikan proses pembelajaran matematika lebih menarik, menyenangkan, dan menimbulkan aktifitas siswa dalam belajar. Penerapan PMR ini sangat

berperan dalam merangsang ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan pembelajaran secara berkelompok dalam PMR ini juga dapat membantu siswa berinteraksi sesama siswa dan secara langsung berperan menumbuhkan kemampuan siswa dalam belajar.

#### **Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Matematika Realistik.**

Dalam hal sarana belajar, pendekatan konstruktivistik menekankan bahwa peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktivitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, melalui bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya yang disediakan untuk membantu pembentukan tersebut. Lingkungan belajar sangat mendukung munculnya berbagai pandangan dan interpretasi terhadap realitas, konstruksi pengetahuan, serta aktivitas-aktivitas lain yang didasarkan pada pengalaman, sehingga memunculkan pemikiran terhadap usahan mengevaluasi konstruktivistik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik (PMR).

Respon siswa ini ternyata berhubungan dengan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar dan aktifitas siswa berbanding lurus dengan respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki rata-rata respon pembelajaran yang positif dan sangat positif akan memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dan tuntas dalam pembelajaran, serta minat belajar dalam pembelajaran baik dan sangat baik.

Siswa yang memiliki rata-rata respon pembelajaran yang negatifakan memiliki hasil belajar matematika kurang dan cenderung tidak tuntas dalam pembelajaran, serta minat belajar siswa kurang baik. Siswa yang memiliki respon positif dan sangat positif juga cenderung untuk lebih aktif, kreatif dan berani mengambil setiap kesempatan. Misalnya dalam bertanya memberikan ide-ide dan menerangkan kepada teman-temannya apabila ada hal-hal yang kurang dipahami oleh temannya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan:

1. Aktifitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata persentase skor sebesar 81,43% dengan kategori baik dan aktifitas siswa pada siklus II sebesar 87,86% juga masih dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebesar 6,43%.
2. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 67,17 menjadi 86,96, skor terendah dari 40,00 menjadi 50,00 dan skor tertinggi dari 85,00 menjadi 100,00.
3. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 65,21%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 87,50%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi antara ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siklus II sebesar 22,29%.

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran matematika realistik (PMR) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya apabila masih ada yang tidak dipahami, lebih berani menjawab pertanyaan, dan berani ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan. Dengan demikian apabila aktifitas belajar siswa seperti yang dikatakan diatas dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
3. Di kelas V C MIN Medan Barat, metode matematika realistik (PMR) yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan hasil, aktifitas belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika.
4. Jika diterapkan PMR ini yang dilakukan secara berkelompok, maka guru diharuskan memberikan bimbingan terbatas pada siswa saat melakukan diskusi kelompok sehingga siswa benar-benar memanfaatkan waktu dan memahami materi dengan baik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Agustina. 2012. *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

- Matematika Siswa Kelas IV A SD Swasta Panti Arqam BaganHulu Bagansiapi-api Kecamatan Bangko.* (Online).Jurnal. Bagansiapi-api : FKIP UR
- Andriani, Rini. 2012. *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIIB SD Negeri 111 Pekanbaru.*(Online).Jurnal. Pekanbaru: FKIP UNRI
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar.* Bandung ; Yrama Widya
- Donny, Aden. 2010. *Mudah Berhitung Matematika 5.* Yudhistira
- Eveline, Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.*Bogor : Ghalia Indonesia
- Fauzi, Amin. 2005. *Metode Pemberian Tugas Pengajuan Soal (Problem Posing) Dalam Pembelajaran Matematika Realistik Pokok Bahasan Pembagian Bilangan Di Kelas IV SDN 060857 Medan.*Jurnal. Medan. FMIPA Unimed
- Fauzi, Amin. 2002. *Pembelajaran Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Pembagian Di SD.* Tesis. Surabaya. Pendidikan Matematika UNS
- Hardini, Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu ; Teori, Konsep & Implementasi.* Yogyakarta : Familia
- Hastratuddin.2002. *Pembelajaran Matematika Unit Geometri Dengan Pendekatan Realistik Di SLTP 6 Medan.*Tesis. Surabaya. Pendidikan Matematika UNS
- Hartati, Suci. 2008. *Optimalisasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangwaru.*(Online).Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Herawati.2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Kelas II SD 3 Bantul.*(Online).Yogyakarta : SkripsiUIN Sunan Kalijaga
- Khafid, Suyati. 2006. *Pelajaran Matematika Untuk SD Kelas V.* Jakarta. Erlangga
- Muhsetyo, Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika SD.* Jakarta. Universitas Terbuka
- Mujiati.2012. *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 111 Pekanbaru.* (online). Jurnal. Pekanbaru: FKIP UNRI
- Rosni, Fauziah. 2012. *Upaya Meningkatkan Minat dan Aktivitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN Hampan Perak Melalui Pembelajaran Matematika Realistik.*Tesis.Medan : Pascasarjana Unimed
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran ; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* Bandung : CV Alfabet.

